

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.²

Sehingga dasar dari seorang Islam agar beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME yaitu agar umat muslim bisa beriman dan wajib mengimani, meyakini serta menghormati sesama manusia dan selalu menghargai terhadap orang lain. Begitupun juga pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat tinggi bagi kelangsungan hidup manusia, sebagaimana firman Allah dalam surat Al Mujadalah Ayat 11 :

¹Baharuddin, *pendidikan dan psikologi perkembangan*,((Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 196

²Chabib Thoha, Dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari penjelasan diatas bahwasannya bukan tanpa alasan Allah meninggikan derajat orang yang berilmu, karena orang dikatakan berilmu itu adalah orang yang baik dan yang buruk, yang terpenting hanyalah satu kunci karakter yang baik adalah orang berakhlakul karimah menjaga dirinya supaya menjadi lebih baik dalam semua tingkah laku atau akhlaknya. Jadi Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuan, merangkai dan menginterlisasi serta mempersonalisasi nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari, pendidikan karakter diharapkan menjadi budaya sekolah.³

Pendidikan karakter dalam Islam, mengajarkan tentang pemahaman penanaman kecerdasan kepada anak didik dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku sesuai dengan nilai luhur yang menjadi jati dirinya, dan diwujudkan dengan interaksi terhadap Tuhannya, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya.⁴

³ Furqon Hidayatulloh, *Pendidikan Karakter Membangun Pendidikan Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), 56.

⁴ Ibid, Eni Purwati Dkk, 5

Pendidikan karakter mengacu kepada serangkaian pengetahuan (*cognitives*, sikap (*attitude*), dan motivasi (*motivation*). Serta perilaku *behavioris* dan keterampilan *skills* ⁵Dalam konteks berbangsa dengan bernegara Jhon Dewey mengemukakan bahwa tujuan pendidikan ialah membentuk manusia untuk menjadi warga negara yang baik.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya pendidik merupakan sumber utama bagi seorang belajar agar mendapatkan pendidikan yang mampu untuk diajarkan, maka dari itu seorang pendidik itu bisa mengayomi, menasehati, serta memberikan arahan kepada siswa mulai dari masa sebelum mengerti apapun sampai menjadi yang lebih baik agar membentuk karakter dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, karena sukses atau tidaknya itu tergantung orangnya sendiri.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷

⁵Marzuki, *Prinsip Dasar Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 34.

⁶M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), Cet. 20, 24.

⁷Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2010), 2.

Dasa darma pramuka merupakan ketentuan moral pramuka atau watak seorang pramuka. Dasa darma itu berarti sepuluh tuntunan tingkah laku bagi pramuka Indonesia yang berisi penjabaran Pancasila, agar para pramuka dapat mengerti, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Pramuka adalah gerakan pendidikan Non formal, bersifat sukarela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku bangsa dan agama. Gerakan ini dibentuk berdasarkan Keppres No 238 Tahun 1961 tanggal 20 Mei 1961 melalui fusi lebih dari 60 organisasi kepanduan di Indonesia. Pada saat ini dasar hukum Gerakan Pramuka telah lebih diperkuat yakni dengan keluarnya UU No 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.⁹

Pramuka singkatan dari praja muda karena yang artinya masyarakat yang penuh kreasi, pramuka adalah sebutan dari anggota pramuka, baik anggota pramuka siaga, penegak, penggal, Pembina melatih, majlis bimbingan, andalan dan sebagainya, mudahnya pramuka adalah orangnya.¹⁰

Gerakan Pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pramuka Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia¹¹

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan diluar sekolah atau wajib bagi sekolah mengikuti organisasi pramuka mulai dari sekolah dasar sampai dengan

⁸Muhammad Arief Mufti Habibi, Skripsi, *Penerapan Dasa Darma Pramuka Butir Ke Delapan Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Kepramukaan*, Studi Pada Ukm Pramuka Racana Kusuma Dilaga –Woro Srikandhi Iain Salatiga, 7.

⁹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

¹⁰Zuli Agus Firmansyah, *Panduan Resmi Pramuka Satyaku Ku Darmakan, Darmaku Kubaktikan Siaga, Penggal, Penegak, Pandega*, (Jakarta: Wahyu Media, 2015), 11.

¹¹ Azrul Azwar, *Mengenal Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Erlangga 2012), 8.

sekolah menengah. Sehingga penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ini hendaknya mampu menyeimbangkan kemampuan, bakat dan potensi para siswa, serta memenuhi kompetensi inti, yang meliputi sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan dan diharapkan menjadi wadah pembentukan karakter siswa yang baik.

Pendidikan kepramukaan dalam sistem pendidikan nasional termasuk jalur pendidikan non formal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai gerakan pramuka dalam membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup.¹²

Kecakapan hidup terdapat “UU Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 yaitu karakter yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, patriotik, dinamis, berbudaya dan berorientasi kepada ilmu pengetahuan dan teknologi”.¹³ Jadi Kecakapan hidup dalam Dasa darma Pramuka merupakan sepuluh tuntunan tingkah laku bagi Pramuka Indonesia yang berisi ketentuan moral atau watak pramuka serta penjabaran Pancasila, supaya anggota dapat mengerti, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Yang tercakup oleh 10 butir kewajiban seorang pramuka:

1. Takwa kepada Tuhan YME
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

¹²Team Dap, *Buku Pintar Pramuka Sejarah Pramuka Indonesia Sekilas Tentang Bapak Pandu Dunia* Baden Powell Lord, *Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Pengetahuan Populer Umum*, Dap Jakarta, 43.

¹³Syifaul Fuada, *Perancangan Game Petualangan Pramuka Berbasis Android*, *Jupiter-Jurnal Penerapan Ilmu-Ilmu Komputer*, 6.

3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran dan perkataan¹⁴

Dalam dasa darma pramuka terdapat karakter-karakter yang harus dipenuhi oleh organisasi pramuka, diantaranya yaitu karakter religius, karakter jujur, karakter toleransi, karakter disiplin, karakter kreatif, karakter mandiri, karakter demokrasi, karakter demokrasi, karakter rasa ingin tahu, karakter semangat kebangsaan, karakter cinta tanah air, karakter bersahabat/komunikatif, karakter cinta damai, karakter gemar membaca, karakter peduli lingkungan, karakter tanggung jawab.¹⁵

Pendidikan karakter dimulai dengan penanaman pengetahuan dan kesadaran kepada anak akan mana bertindak sesuai dengan nilai-nilai moralitas, sebab jika anak tidak terganggu. Lagi pula telah kita ketahui bahwa karakter dapat dilihat dari “tindakan” bukan hanya dalam pemikiran. Dengan kecerdasan moral anak, diharapkan mereka tidak hanya berpikir dengan benar, tetapi juga bertindak benar dan diharapkan juga akan terbangunnya karakter yang kuat. Cara terbaik

¹⁴Dwi Elmi Setyorini, Sripsi: *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Sd Negri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*, 5.

¹⁵Team Dap, *Buku Pintar Pramuka Sejarah Pramuka Indonesia Sekilas Tentang Bapak Pandu Dunia Baden Powell Lord*, Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Pengetahuan Populer Umum Dap Jakarta, 120.

dalam mengembangkan kemampuan anak merupakan langkah paling tepat melindungi kehidupan moralnya sekarang dan selamanya.¹⁶

Pendidikan karakter merupakan nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum dan tata krama, budaya dan adat istiadat.¹⁷

Berhubungan dengan nilai karakter Dasa darma pramuka merupakan nilai yang sangat penting bagi gerakan pramuka, yang mencakup beberapa kehidupan didunia maupun di akhirat, berdasarkan hasil observasi pada tanggal 3 mei 2019 di SDN pucangsari 02 karakter bertanggung jawab dan dapat dipercaya tercermin pada aktivitas siswa SDN Pucangsari 02 dalam mengikuti program keagamaan yang dilakukan secara terprogram oleh sekolah. Seperti mencerminkan sifat jujur dan tanggung jawab apabila dalam menerima tugas pasti dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Selain itu, sikap siswa mencerminkan karakter membiasakan menabung pada aktifitas siswa di SDN pucangsari 02 dalam mengikuti rutinan menabung di organisasi pramuka. Dalam organisasi tersebut siswa diharuskan setiap pertemuan untuk menabung.

Selain itu siswa tercemin hidup yang sederhana dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, mereka melakukan kegiatan keagamaan disekolah seperti shalat

¹⁶Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia:2011), 6.

¹⁷Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 29.

berjamaah disekolah, dan bertaqwa terhadap Tuhan. Hasil observasi di lapangan saat Praktik Pengalaman Lapangan di SDN Pucangsari 02 Purwosari Pasuruan tentang ekstra kurikuler kepramukaan merupakan suatu hal untuk mendidik bagi siswa dalam membentuk nilai karakter dasa darma pramuka di SDN Pucangsari 02 Purwosari Pasuruan. Yang bertujuan agar siswa dan siswi mempunyai keterampilan dan memperluas pengetahuan tentang kepramukaan,

Berangkat dari pernyataan tersebut itu kami mengambil judul tentang Implementasi Dasa Darma Pramuka Melalui Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SDN Pucangsari 02

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dasa darma pramuka dalam membentuk karakter Islami siswa SDN Pucangsari 02 Purwosari Pasuruan?
2. Bagaimana implementasi dasa darma pramuka dalam membentuk karakter Islami siswa di SDN Pucangsari 02 Purwosari Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, dan menganalisis tentang:

1. Mampu mengetahui perencanaan dasa darma pramuka dalam membentuk karakter Islami siswa SDN Pucangsari 02 Purwosari Pasuruan
2. Mengetahui implementasi dasa darma pramuka dalam membentuk karakter Islami siswa di SDN Pucangsari 02 Purwosari Pasuruan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari (1) manfaat Teoritis, (2) praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah keilmuan tentang Implementasi Dasa Darma Pramuka Melalui Kegiatan Kepramukaan
- b. Dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembina Pramuka dapat menambah wawasan dalam kegiatan kepramukaan.
- b. Bagi pembina agar sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi dasa darma pramuka melalui kegiatan kepramukaan dalam pembentukan karakter Islami.
- c. Bagi Kepala sekolah untuk mengembangkan Sekolah secara optimal agar membentuk karakter yang baik.
- d. Bagi peserta didik dapat memberi gambaran tentang perencanaan dasa darma pramuka sebagai langkah awal pedoman hidup mengembangkan pribadi berkarakter Islami
- e. Bagi pembaca diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pembandingan bagi peneliti lain dengan permasalahan yang sejenis.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman, maka akan diawali dahulu dengan memberi penjelasan pengertian berbagai istilah yang ada dari judul skripsi Implementasi Dasa Darma Pramuka Melalui Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SDN Pucangsari 02, Adapun penegasan istilah seperti tercantum sebagai berikut.

1. Implementasi yaitu pelaksanaan, yang dimaksud disini adalah bagaimana mengimplementasikan Dasa Darma Pramuka Melalui Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SDN Pucangsari 02
2. Pendidikan yang artinya mendidik.¹⁸ Dalam kamus besar bahasa indonesia, pendidik dari kata didik, mendidik, memelihara dan memberi latihan mengenai pendidikan, sedangkan pendidikan berarti proses perubahan sikap dan tingka laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan peserta didik.
3. Pendidikan karakter siswa, pendidikan karakter tersebut adalah gabungan dari dua kata yaitu pendidikan dan karakter. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁹

¹⁸Adib Bisri dan Munawir A. Fatah, *Kamus Al-Bisri Indonesia Arab, Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresi, 1999), 62.

¹⁹Ilian g. Otaya, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai*, Nadwa , *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8, Nomor 1 April 2014, 78

4. Dasa darma pramuka yaitu pemahaman Dasa darma berdasarkan penjabarannya adalah suatu kemampuan yang dimiliki seperangkat pramuka untuk menanamkan sepuluh kebijakan atau tuntutan yang memuat pokok-pokok moral supaya manusia berkembang dalam kehidupannya sehari-hari sekaligus berwatak, menjadi warga negara yang setia menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan YME, dan menguasai konsep Dasa darma sebagai pedomannya.²⁰

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini terarah pada sasaran yang diinginkan maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut.

1. Lokasi

Adapun lokasi penelitian bertempat di SDN Pucangsari 02 Purwosari Pasuruan, adapun subjek penelitiannya adalah organisasi pramuka

2. Materi

a. Tinjauan tentang kepramukaan dasa darma pramuka

Adapun tentang kepramukaan meliputi imlementasi dasa darma pramuka, proses pembentukan dasa darma pramuka, karakter Islam.

b. Sedangkan nilai pendidikan agama Islam meliputi pengertian, tujuan, manfaat. karena luasnya pengetahuan pembelajaran pendidikan karakter

²⁰Taufiq Mucharjo, *Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Pemahaman Dasadarma Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun 2013,7.*

siswa dalam implementasi dasa darma pramuka melalui kegiatan kepramukaan dalam pembentukan karakter Islami siswa di SDN Pucangsari 02 harapan agar terciptanya suasana dan menonjolkan kebaikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusun skripsi ini, maka penelitian akan membahas tentang sistematika pembahasan yang akan digunakan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari beberapa sub, yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, devinisi istilah, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pembahasan, yang terdiri dari beberapa pembahasan diantaranya tentang implementasi dasa darma pramuka, proses pembentukan karakter dasa darma pramuka dalam pendidikan, pendidikan karakter Islami dasa darma pramuka.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari pendekatan penelitian dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV dalam bab ini menguraikan tentang data dan deskripsi obyek penelitian, penyajian dan analisis data, berisi tentang analisis temuan penelitian yang merupakan pembahasan terhadap hasil penelitian yaitu program-program dan implementasi dasa darma pramuka melalui kegiatan kepramukaan dalam pembentukan karakter Islami siswa di SDN Pucangsari 02

Bab V dalam bab ini membahas tentang pembahasan temuan penelitian yang berkaitan tentang pembahasan yang di ungkapkan dalam paparan data dan temuan penelitian

Bab VI Penutup, merupakan bab terakhir berisi atas kesimpulan dan saran yang bisa menjadikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya SDN Pucangsari 02 agar supaya pendidikan karakter menjadi lebih baik.